

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DUSUN BERINGIN DESA KALIKOA

Azizah Al-Zahro¹

Tasya Ul-Haq²

Ade Saputra³

Muhammad Irhamunna'iem⁴

Achmad Nurjannah⁵

Institut Agama Islam Cirebon

*Korespondensi: azizahalzahro@gmail.com

Issue Process

Received: 09-10-2022

Revised: 09-11-2022

Accepted: 20-11-2022

Doi :

10.58773/alnaqdu.v4i

1.121

KEYWORD:

- Community Empowerment
- Waste management

Abstract

Waste management in the dusun beringin of Kalikoa village has not been going well, because there has been no socialization about waste management among its residents. The volume of waste increases along with the increasing rate of population growth. KKM Student Activities in an effort to provide education on how to properly and correctly manage waste with the target of increasing public awareness and knowledge, especially the smallest unit, namely the family, to carry out a waste sorting program through the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) program and recycle organic and inorganic waste. The method of activity used is the socialization of waste sorting (3R) and the use of recycled waste. It is hoped that through this socialization activity, public awareness in the use of waste will increase, they are accustomed to sorting organic and inorganic waste.

Abstrak

Pengelolaan sampah di dusun beringin desa kalikoa belum berjalan dengan baik, karena belum ada sosialisasi tentang pengelolaan sampah di kalanganarganya. Volume sampah bertambah seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk. Kegiatan Mahasiswa KKM dalam upaya memberikan edukasi mengenai cara pengolahan sampah yang baik dan benar dengan target kegiatan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, terutama unit terkecil yakni keluarga untuk melakukan program pemilahan sampah melalui program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan daur ulang sampah organik dan anorganik. Metode kegiatan yang digunakan adalah sosialisasi pemilahan sampah (3R) dan pemanfaatan sampah daur ulang, Diharapkan melalui kegiatan sosialisasi ini, kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan sampah meningkat, terbiasa melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik.

1. PENDAHULUAN

Masalah sampah di Dusun Beringin Desa Kalikoa masih belum terselesaikan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya pengelolaan sampah yang baik di sekitar kali. Menurut (Sartikal, Murniati, & Karnisah, 2019) Penanganan yang kurang baik dalam pengelolaan sampah akan menimbulkan berbagai kerugian, diantaranya yaitu:

1. Menimbulkan bau busuk;
2. Mengganggu keindahan sekitar;
3. Menyebabkan banjir;
4. Pemanasan global;
5. Memperburuk sanitasi lingkungan dan juga ancaman berbagai penyakit.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa Sampah merupakan sisa limbah kegiatan sehari-hari manusia ataupun proses alam yang berbentuk padat. Masalah sampah di Dusun Beringin Desa Kalikoa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan, kebiasaan, dan geografis. Maka dari itu kami menggunakan gabungan beberapa metode seperti diskusi kelompok, observasi lingkungan, perencanaan program mengenai sosialisasi dan pendidikan tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat. Mengutip dari

(Ratnawati, 2018) dalam bukunya mengenai Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Desa bahwasanya Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah telah memberikan amanat dalam upaya pengelolaan sampah meliputi kegiatan sistematis, menyeluruh dan saling berkesinambungan mencakup upaya pengurangan dan penanganan sampah, hal tersebut dapat diatasi dengan mengimplementasikan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah yang baik. Diharapkan setelah adanya sosialisasi yang kami dilakukan, dapat menurunkan perilaku masyarakat membuang sampah di sungai dan memperoleh pengetahuan, pengalaman dan manfaat ekonomi dari pengolahan sampah

2. METODE PELAKSANAAN

Lokasi penelitian ini berada di Dusun Beringin, Desa Kalikoa, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, dengan waktu kurang lebih selama empat minggu dimulai dari tanggal 29 Agustus 2022-29 September 2022. Faktor menarik yang kami angkat dalam judul ini yaitu Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Dusun Beringin Desa Kalikoa, yang mana desa tersebut menjadi salah satu objek riset penelitian mengenai pengelolaan sampah namun pada kenyataannya masyarakat masih membuang sampah sembarangan. Rancangan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan sampah, yaitu:

1. Melihat langsung lokasi kegiatan yang dilaksanakan (survei, observasi, dan wawancara).
2. Perencanaan program.
3. Sosialisasi dan pendidikan tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat.
4. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, yaitu:
5. Melihat langsung lokasi kegiatan yang dilaksanakan, kemudian di sana berbincang dan mengajukan pertanyaan kepada narasumber.
6. Merencanakan, menyusun, dan mencatat semua kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.
7. Sosialisasi dan edukasi kepada warga masyarakat mengenai pengolahan sampah dengan metode yang digunakan yaitu 3R agar meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta kegunaan sampah.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pada kegiatan KKM di Desa Kalikoa kami mendapatkan permasalahan dalam penanganan sampah salah satunya yaitu di Dusun Beringin, yang mana masyarakat tersebut menyelesaikan masalah sampah dengan cara membuang sampah mereka ke daerah lain, membuang ke sungai dan melakukan pembakaran dilahan milik mereka pribadi, sebagaimana kami mewawancarai dua narasumber dari masyarakat Dusun Beringin itu sendiri.

Narasumber pertama kami yaitu ibu yuli seorang ibu rumah tangga, menurut beliau kebiasaan warga desa tersebut membuang sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) lain atau dibakar dilahan milik mereka padahal ada upaya dari pemerintah desa untuk mengumpulkan iuran uang sampah setiap satu bulan sekali, agar warga yang tidak memiliki lahan tidak kebingungan dalam membuang sampah. Namun sebagian dari warga merasa keberatan dengan iuran sampah tersebut, karena ada sebagian warga yang memiliki lahan sendiri yang dipergunakan untuk membakar sampahnya.

Narasumber kami yang kedua yaitu ibu maya yang mana dari pernyataan beliau masalah sampah memang sudah lama dikeluhkan oleh sebagian warga masyarakat. Beliau mengatakan sebelumnya memang di desa kalikoa ada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan upaya dari desa bahwa setiap warga dipunguti uang sebesar 15.000 rupiah namun kebanyakan dari mereka keberatan membayar uang iuran tersebut.

Maka dari wawancara kami dengan 2 narasumber ini kami memberikan edukasi tentang pengolahan sampah yaitu mengenai 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle). Menurut (Subekti, 2010) 3R merupakan kegiatan pengolahan sampah dengan cara menggunakan kembali, mengurangi dan mendaur ulang.

1. Reuse (menggunakan kembali) yaitu memanfaatkan fungsi barang seperti semula atau menjadikan manfaat lain.
2. Reduce (mengurangi) yaitu mengurangi kemungkinan penumpukan sampah.

3. Recycle (mendaur ulang) yaitu memanfaatkan sampah yang telah diolah.

Dari cara pengelolaan sampah tersebut kami memulai sosialisasi kepada masyarakat bagaimana cara membedakan sampah organik dan non organik. Pengelolaan sampah organik bisa diolah menjadi kompos sedangkan non organik bisa dijadikan kerajinan misalnya tempat pensil, wadah gula/garam dan sebagainya, adapun seperti kardus dan wadah berbahan plastik kita kumpulkan dan kita jual ke barang rongsok.

Dalam pemaparan kami pada saat sosialisasi, kami mengutip dari jurnal (Arisona, 2018) bahwasanya 3R dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Konsep reduce dengan mengurangi penggunaan kertas dengan penggunaan yang lain.
2. Konsep reuse dengan menggunakan barang plastik kembali seperti botol minuman dan yang lainnya.
3. Konsep recycle dengan membaginya kedalam tiga pengelolaan, yaitu pengelolaan sampah organik (basah), anorganik, dan B3.

Hal ini untuk meminimalisir adanya kerusakan alam atau ekosistem dan juga membuat lingkungan menjadi bersih dan sehat selama belum ada perhatian dari pemerintah desa setempat tentang pengolahan maupun pembuangan sampah.

3.1. Kegiatan pengabdian



3.2. Kegiatan pengabdian



4. KESIMPULAN

Pentingnya pemberdayaan masyarakat mengenai cara pengelolaan sampah yang baik. Pengolahan sampah dengan benar dapat menjadikan lingkungan sekitar menjadi indah. Maka dari itu salah satu pemberdayaan kami mengenai cara pengolahan sampah yang sesuai dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle), kami sosialisasikan kepada masyarakat Dusun Beringin Desa Kalikoa. Harapan kami dengan adanya sosialisasi mengenai edukasi 3R ini dapat memberikan wawasan lebih terhadap masyarakat dan juga mengaplikasikannya setiap hari.

Acknowledgement

Rasa syukur kami tak lupa kami panjatkan dan haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu kami selama Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Institut Agama Islam Cirebon di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Terkhusus kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kenikmatan pada setiap proses perjalanan hidup ,serta tak lupa kepada baginda Nabi Muhamad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
2. H Ahmad Dahlan M.Ag Phd selaku Rektor Institut Agama Islam Cirebon yang telah memberikan arahnya kepada kami dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).
3. Achmad Syaefurrochim, M. Pd selaku koordinator Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).
4. Achmad Nurjannah selaku dosen pembimbing lapangan, atas segala bimbingannya selama kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) dilaksanakan.
5. Misbakh Fauzi, S.H.i selaku Kepala Desa Kalikoa yang telah memberikan izin dan arahan dalam perjalanan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).
6. Teman-teman kelompok VI yang telah saling membantu dan bekerja sama pada saat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).
7. Segenap masyarakat, para aparat desa, dan tokoh masyarakat Desa Kalikoa yang telah menerima para peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dengan baik.
8. Dan juga pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisona, R. D. (2018). PENGELOLAAN SAMPAH 3R (REDUCE.REUSE,RECYCLE) PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 44.
- Ratnawati, R. V. (2018). *Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Desa*. Jakarta: 2018.
- Sartikal, E., Murniati, S., & Karnisah, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Secara Mandiri Di Lingkungan RW 06 Desa Sukamenak Kecamatan Margahayu. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP-UNNES 2019*, 349.
- Subekti, S. (2010). PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA 3R BERBASIS MASYARAKAT. 24-25.